

**STRUKTUR ARGUMEN PADA TEKS EKSPOSISI YANG  
DITULIS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1  
KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**LINDA SEPTI WULANDARI**  
**A310160017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRUKTUR ARGUMEN PADA TEKS EKSPOSISI YANG  
DITULIS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1  
KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**LINDA SEPTI WULANDARI**  
**A310160017**

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat

Dosen

Pembimbing



**Prof. Dr. Markhamah, M.Hum**

**NIP. 195804141987032001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

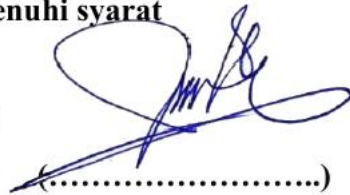
**STRUKTUR ARGUMEN PADA TEKS EKSPOSISI YANG DITULIS  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA  
SURAKARTA**

**OLEH  
LINDA SEPTI WULANDARI  
A310160017**

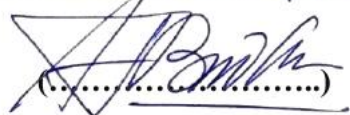
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Rabu, 18 November 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Dekan,**

  
  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno**  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juni 2020  
Yang menyatakan



**LINDA SEPTI W.**  
**A310160017**

# **STRUKTUR ARGUMEN PADA TEKS EKSPOSISI YANG DITULIS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis struktur argumen teks eksposisi pada karya siswa. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa wacana teks eksposisi yang berjumlah 10 wacana. Pengumpulan data menggunakan simak dan catat. Teknik analisis data yang dipakai adalah metode *kualifikasi*. Kelengkapan yang terdapat dalam setiap teks berbeda-beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada data 1 sampai dengan data 10 terdapat struktur argumen berupa 7 klaim, 9 data, 4 penjamin, 8 kualifikasi, 10 pendukung, dan 0 sanggahan. Jadi dapat di lihat bahwa dalam teks eksposisi yang di tulis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tidak terdapat struktur argument yang lengkap dalam setiap data.

**Kata kunci:** struktur argument, cerita pendek, teks eksposisi.

## **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the structure of the exposition text argument in students' work. This research uses qualitative research in the form of qualitative descriptive. The data in this study are in the form of exposition text discourse, amounting to 10 discourses. Data collection using watch and record. The data analysis technique used is the qualification method. The completeness contained in each text is different. The results of this study indicate that in data 1 to data 10 there is an argument structure in the form of 7 claims, 9 data, 4 guarantor, 8 qualifications, 10 supporters, and 0 objections. So it can be seen that in the exposition text written by the eighth grade students of SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, there is no complete argument structure in each data.

**Kata kunci:** Argument structure, short story, exposition text.

## **1. PENDAHULUAN**

Menulis diartikan sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai sebuah subjek, memilih hal-hal yang perlu ditulis, menentukan cara menulis sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI,2003) menulis berarti melahirkan pemikiran ataupun perasaan semisal membuat surat dan mengarang dengan menulis.

Kegiatan keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak, keterampilan yang dipunyai manusia sejak lahir. Berbeda, dengan keterampilan menulis itu sendiri tidak dimiliki seseorang sejak mereka lahir. Keterampilan menulis diperoleh

melalui kegiatan berlatih sebab keterampilan menulis bias diperoleh manusia melalui kegiatan belajar Bahasa tulis. Singkat kata, keterampilan menulis ialah keterampilan yang akan semakin tajam jika sering dilatih (Nurfiana,2014).

Menulis teks eksposisi membutuhkan pengetahuan yang memadai karena teks eksposisi berisi tentang penjelasan informasi mengenai topik yang dibahas yang tujuan memaparkan informasi sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Dalam memaparkan informasi tersebut harus sesuai fakta maka peserta didik diharapkan mampu berpikir secara kritis. Peserta didik mempunyai sikap keingintahuan dan dapat menemukan sendiri informasi untuk membangun konsep permasalahan yang sedang dihadapi melalui pembelajaran yang bermakna dan efektif. Sama seperti yang dipaparkan oleh Dahar (1996) bahwa belajar bermakna ialah suatu proses yang ada kaitannya dengan informasi-informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat didalam struktur kognitif peserta didik, sehingga konsep-konsep baru tersebut tidak akan mudah hilang dari ingatan peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan hasil obsevasi penulis mendapat beberapa tulisan teks eksposisi pada tulisan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasurayang masih belum memenuhi aspek tulisan teks eksposisi yang baik. Selain itu sebagian besar dari siswa kurang begitu memahami apa itu unsur-unsur penulisandalam penulisan sebuah teks eksposisi yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur penulisan teks eksposisi pada tulisan teks eksposisi yang ditulis siswa, sehingga siswa dapat faham dan mengetahui apa itu unsur-unsur teks eksposisi.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keberadaan Unsur-Unsur Teks Eksposisi Yang Ditulis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.”

## **2. METODE**

Metode analisis yang digunakan metode kualifikasi. Metode *kualifikasi* metode yang berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya. Penelitian menggunakan studi kasus dalam arti peneliti memfokuskan pada fenomena yang dipilih dan dipahami.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Struktur Argumen Pada Karangan Yang Ditulis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

Clark dkk. (2007) menyatakan bahwa argumentasi memiliki 6 struktur. Struktur tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Pada karangan yang ditulis oleh siswa tidak semua terdapat keenam struktur yang paparkan oleh Clark. Sebab pada karangan yang ditulis hanya ada sebagian dari 6 struktur tersebut. 6 Struktur yang dimaksud oleh Clark yaitu; *Claim (klaim)*, *Data (data)*, *Warrant (penjamin)*, *Qualifiers (kualifikasi)*, *Backing (pendukung)* dan *Rebuttals (sanggahan)*.

Hasil penelitian mengenai struktur argumen teks eksposisi pada karangan yang ditulis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Data struktur argumen yang berfungsi untuk menyatakan fakta yang mendukung pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur argumen berbentuk data yang ditulis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

#### 3.2 Pembahasan

Argumentasi dapat berarti memberikan alasan sebagai pemerkuat ataupun penolakan suatu pendapat, gagasan, ataupun pendirian. (Depdiknas, 2008). Menurut (Clark dkk, 2007) argumentasi memiliki 6 struktur dimana struktur tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. 6 struktur tersebut meliputi: *Claim (klaim)*, *Data (data)*, *Warrant (penjamin)*, *Qualifiers (kualifikasi)*, *Backing (pendukung)* dan *Rebuttals (sanggahan)*.

Berdasarkan hasil penelitiannya ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umah (2016). Persamaannya penelitian Umah (2016) dengan penelitian ini sama-sama menganalisis struktur argumentasi siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini tersebut menganalisis struktur argumentasi pada Penalaran Kovariasional Siswa. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis struktur argumentasi pada karangan Siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilaksanakn oleh Putri (2015). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) sama-sama menganalisis struktur argumentasi siswa. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) penelitian tersebut menganalisis struktur argumentasi pada Siswa SMA. Sedangkan, di dalam

penelitiannya ini peneliti menganalisis struktur argumentasi terhadap peserta didik SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Asdar (2014). Persamaannya terletak pada aspek menulis, materi mengenai teks eksposisi. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, tersebut dilakukan pada siswa jenjang SMA. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2019). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKPD Berbasis Model Discovery Learning, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Wahyudi (2017). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya penelitian tersebut dilakukan pada peserta didik Kelas VII A SMP 11 Muaro Jambi, sedangkan penelitiannya ini dilakukan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Ferdian (2017). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKPD, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Adrian (2015). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKS, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Faris (2019). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKPD *Berbasis Model Discovery Learning*, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Karim (2018). Persamaannya penelitian ini ialah sama-sama menganalisis kemampuan siswa dalam menulis, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis kesalahan menulis yang dilakukan oleh siswa didalam kelas, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Monitha, 2018. Persamaannya penelitian ini sama-sama melakukan analisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan instrument tes tertulis siswa. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis kemampuan siswa menulis teks eksposisi, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Nurfitriana, Velayeti Ansas, 2014. Persamaannya penelitian ini sama-sama melakukan analisis struktur argumentasi pada teks eksposisi yang ditulis siswa. Perbedaannya penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMA sederajat, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Rosdiana, Dewi. 2018. Persamaannya penelitian ini sama-sama melakukan analisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini penelitian tersebut menganalisis kemampuan siswa menulis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Talal (2014). Persamaannya sama-sama menganalisis kemampuan siswa menulis. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, tersebut dilakukan pada siswa jenjang Perguruan

tinggi. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Widoyoko (2015). Persamaan penelitiannya tersebut dengan, penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi berdasarkan kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Xiaodong (2019). Persamaannya sama-sama menganalisis kemampuan siswa menulis. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, tersebut dilakukan pada siswa jenjang Perguruan tinggi. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Herson Ginting, dkk (2019). Persamaannya sama-sama menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Perbedaan dengan penelitian tersebut, dilakukan pada siswa jenjang Perguruan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Dwinuryati, dkk (2017). Persamaannya terletak pada aspek menulis, materi mengenai teks eksposisi. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, dilakukan pada siswa jenjang SMA. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak ditemukan teks eksposisi yang ditulis siswa yang strukturnya lengkap. struktur argument yang terdapat pada karangan teks eksposisi yang di tulis siswa pada data 1 sampai dengan data 10 terdapat struktur argument yang berupa 7 struktur argument kalim, 9 struktur argument data, 4 struktur argument penjamin, 8 struktur argument kualifikasi, 10 struktur argument pendukung, dan 0 struktur argument sanggahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian (2015). “*Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Menulis Teks Eksposisi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukit Tinggi*”, Skripsi:Thesis.Universitas Negeri Padang  
<http://repository.unp.ac.id/18156/>
- Asdar, M. 2016.”*Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Sungguminasa*”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar  
<http://103.55.216.56/index.php/lentera.pendidikan/article/viewFile/3968/3845>
- Dwinuryani, 2017. “*Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA*”. Tesis. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.il.p61-69>
- Faris, 2019.”*Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Discovery Learning Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS*”. Thesis, Universitas Lampung  
<https://digilib.unila.ac.id/57429/>
- Ferdian, 2017.”*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Kelas VIII SMP N 12 Padang*”.Tesis.Universitas Lampung  
<https://repo.stkip-pgri-sumber.ac.id/id/eprint/4709/>
- Grinting, Herson.2019. Develpoment of Exposition Text Writing Teaching Materials With Genre Approach to Student of Gradw X Vocation High School Brigjen Katamso Medan”. *International Journal Of English Linguistic*;Vol.2, No. 3; Agustus 2019 e-ISSN:2655-1470 Doi: <https://doi.org/10.33358/birle.v2i3.377>
- Hidayatulloh, F. 2019. “*Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Discovery Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS*”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
<https://digilib.unila.ac.id/id/eprint/57429>
- Karim, A. 2018. Analysis in EFL Writing Classroom *International Journal of English Linguistics*; Vol.8, No.4; 2018 ISSN 1923-86X E-ISSN 1923-8703 Doi: <https://10.5539/ijel.y8n4p122>
- Xiaodong. 2019. Exploring The Relationship College Students Writing Anxiety And The Pedagogical Use Of Online Resources. *International Journal Of Educational Technology In Higher Education*, 16:18. 2019  
<https://doi.org/10.1186/s41239-019-0149-y>